

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
SISWA YANG TINGGAL DI ASRAMA DAN DI LUAR ASRAMA
SMP BOARDING SCHOOL PUTRA HARAPAN PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**LAILA NAVILAH HASANAH
NIM. 1423302061**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas siswa untuk menimbulkan suatu hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.¹ Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Setiap proses belajar memengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.²

Tujuan nasional pendidikan di Indonesia yang termuat dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pasal 3 menjelaskan, bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Dengan tujuan pendidikan tersebut, menjadi penting bagi kita untuk mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an agar mampu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), Hal. 18

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Hal. 34

³ Usman, *Filsafat Pendidikan kajian Filosofis Pendidikan Nahdlatul Wathan di Lombok*, (Yogyakarta : Teras , 2010), Hal. 125

Bahasa Arab merupakan bahasa yang terluas dan terkaya kandungannya. Kedudukan istimewa yang dimiliki oleh bahasa Arab di antara bahasa-bahasa lain di dunia karena berfungsi sebagai bahasa al-Qur'an dan hadist serta kitab-kitab lainnya. Berdasarkan itulah maka orang yang hendak memahami hukum-hukum (ajaran) agama Islam dengan baik haruslah berusaha mempelajari bahasa Arab. Bahasa-bahasa lain, termasuk bahasa Indonesia, tidak dapat diandalkan untuk memberikan kepastian arti yang tersurat dan tersirat dari makna yang terkandung dalam al-Qur'an.⁴ Bahasa Arab adalah bahasa yang pertama kali menjaga dan mengembangkan sains dan teknologi. Karena itu, bahasa Arab merupakan peletak dasar pertumbuhan ilmu pengetahuan modern yang berkembang cepat dewasa ini.⁵ Jika kita melihat peningkatan kebutuhan masyarakat dan prestasi belajar terhadap bahasa Arab, semestinya program pendidikan bahasa Arab menjadi prioritas di lembaga pendidikan, agar prestasi belajar mengalami peningkatan.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan penilaian guru selama siswa mengikuti pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan guru setiap akhir kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar tersebut tentu tidak lepas dari kemampuan siswa maupun guru untuk mengelola faktor-faktor belajar dengan baik.

⁴ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hal. 6-8

⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), Hal. 1

Menurut Sukmadinata dalam jurnal penelitian UNS menyebutkan, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor-faktor dari dalam diri individu dan faktor-faktor lingkungan. Faktor-faktor dari dalam diri individu menyangkut aspek jasmaniah dan rohaniyah. Aspek jasmaniah terdiri dari kondisi dan kesehatan jasmani dari individu, sedangkan aspek rohaniyah terdiri dari kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan kognitif dari individu. Faktor-faktor lingkungan terdiri dari faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁶ Dari faktor-faktor ini, penulis ingin membahas tentang faktor lingkungan yaitu perbedaan sistem belajar yang memengaruhi prestasi belajar di kelas.

Faktor lingkungan yang lebih banyak memengaruhi kegiatan belajar ialah lingkungan orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semua dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.⁷ Siswa yang tinggal bersama orang tua atau wali yang terpelajar berbeda dengan siswa yang tinggal bersama orang tua atau wali yang kurang berpengetahuan. Ada keluarga yang mempunyai cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, ada pula yang biasa saja.⁸ Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam

⁶ Jupe UNS, Vol 1 No. 2 Hal 1 s/d 10 ---Rita Rahmawati_ *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Siswa Boarding School MAN 1 Surakarta*, Mei 2013| Hal 2-3

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), Cet. XX, Hal. 135

⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Cet.XXIV, Hal. 104

belajar. Tinggi rendah pendidikan orang tua, besar kecil perhatian dan penghasilan, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa.

Lingkungan sekolah tempat belajar turut memengaruhi tingkat keberhasilan siswa seperti, Tata tertib sekolah, metode belajar dan guru. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib (disiplin), maka murid-muridnya kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar dengan sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah. Hal ini menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah, begitu pula sebaliknya.

Lingkungan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berpendidikan, terutama teman-temannya bermoral baik, rajin dan disiplin. Hal ini akan mendorong siswa lebih giat dalam belajarnya, begitu pula sebaliknya. Lingkungan masyarakat mampu memberi semangat belajar dan motivasi bagi siswa.⁹

Dalam penelitian ini penulis bermaksud melakukan penelitian prestasi belajar bahasa Arab di SMP Boarding School Putra Harapan. Hal ini menjadi menarik untuk dilakukan penelitian karena pada sekolah tersebut mempunyai beberapa perbedaan dengan lembaga-lembaga sekolah lain. Salah satunya yaitu sekolah mewajibkan kepada siswa-siswinya untuk tinggal di asrama, namun ada beberapa wali murid yang tidak mengizinkan anak mereka tinggal di asrama. Oleh sebab itu, sekolah membolehkan pada siswa kelas VII dan VIII sebagian ada yang tinggal di Asrama dan di luar Asrama, namun ketika kelas

⁹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Cet. III, Hal. 56-60

IX nanti, seluruh siswa sudah diwajibkan tinggal di Asrama, sehingga dimungkinkan adanya tingkat perbedaan prestasi belajar siswa antara yang tinggal di asrama dan di luar asrama.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada salah satu pengasuh asrama di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto yaitu siswa yang tinggal di asrama dengan yang tinggal di luar asrama mempunyai perbedaan dalam aktifitas keseharian siswa. Siswa yang tinggal di asrama dalam aktifitasnya memiliki jadwal kegiatan dan peraturan-peraturan yang berlaku di asrama, sedangkan siswa yang tinggal di luar asrama cenderung bebas menentukan aktifitasnya. Mereka yang tinggal di luar asrama harus pintar dalam memilih teman bergaul dan harus pandai-pandai menggunakan waktu yang baik untuk belajar dan bermain.¹⁰

Menurut Ngalim Purwanto, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal¹¹, sedangkan Muhibbin Syah berpendapat bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar.¹² Faktor-faktor internal meliputi dua aspek, fisiologis (jasmaniah) dan psikologis (rohaniah). Aspek jasmaniah terdiri dari kondisi dan kesehatan jasmani dari individu, sedangkan aspek rohaniah terdiri dari kondisi kesehatan psikis, tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa. Faktor-faktor Eksternal meliputi dua aspek terdiri dari faktor lingkungan sosial dan

¹⁰ Berdasarkan hasil wawancara dengan Uswatun Khasanah selaku pengasuh asrama putri pada hari Senin, 27 April 2018

¹¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Hal. 102

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Hal. 129

Lingkungan nonsosial. Faktor lingkungan sosial seperti guru, tenaga pendidikan, teman-teman kelas, masyarakat dan tetangga, sedangkan faktor nonsosial seperti, sekolah, rumah atau tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar, dan waktu belajar.

Dengan adanya pernyataan teori diatas dijelaskan bahwa tempat tinggal atau lingkungan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Dari perbedaan tempat tinggal dan aktifitas keseharian siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama tersebut, maka timbul suatu pernyataan adakah perbedaan prestasi belajar bahasa Arab siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama. Oleh sebab adanya permasalahan tersebut, penulis ingin mengadakan penelitian studi komparasi tentang ada tidaknya perbedaan prestasi belajar bahasa Arab yang di sebabkan oleh faktor lingkungan tempat tinggal.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan untuk teori-teori yang penting dalam skripsi. Tujuannya untuk memperoleh persamaan persepsi dan pandangan serta untuk menghindari dari kesalahpahaman terhadap judul. Maka penulis mendefinisikan secara operasional sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar

Prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau diusahakan.¹³ Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat

¹³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Hal.895

fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.¹⁴ Sedangkan Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.¹⁵

Maksud istilah prestasi belajar bahasa Arab dalam skripsi ini yaitu hasil yang dicapai siswa pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab, berupa pengetahuan yang dilambangkan dengan skor atau nilai, dalam penelitian ini yang digunakan berupa dokumentasi yaitu nilai rapot semester ganjil.

2. Asrama

Asrama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.¹⁶

Dalam penelitian ini asrama adalah tempat tinggal santri atau siswa yang bersekolah di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto, terdiri atas sejumlah kamar, tata tertib asrama, jadwal kegiatan yang teratur dan di jaga oleh pengasuh asrama yang berperan sebagai pengganti orangtua di rumah. Sedangkan luar asrama adalah siswa yang tinggal di luar asrama, bisa bersama orangtua, bersama saudara atau kerabat dekat.

3. SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto

SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto merupakan salah satu lembaga formal yang berada dibawah naungan yayasan Islam Al Mu'thie Purwokerto yang beralamat di Jl. KS. Tubun Rejasari, Purwokerto

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Hal. 87

¹⁵ Jupe UNS, Rita Rahmawati... Hal. 2-3

¹⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Hal. 73

Barat. Dalam pelaksanaan pembelajaran seperti sekolah pada umumnya, namun ada sedikit hal yang berbeda yaitu siswa yang bersekolah di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto ini diwajibkan tinggal di Asrama, tetapi ada beberapa wali murid yang tidak menghendaki putra/putrinya tinggal di asrama. Oleh sebab itu di sekolah tersebut ada siswa yang tinggal di asrama dan ada siswa yang tinggal di luar asrama.

Sedangkan dalam proses pengajaran atau pembelajaran tidak membedakan antara siswa yang tinggal di asrama dan siswa yang tinggal di luar asrama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan ini dapat ditarik rumusan masalah yaitu “Adakah perbedaan prestasi belajar Bahasa Arab siswa yang tinggal di Asrama dan di Luar Asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun pelajaran 2017/2018?”

D. Tujuan Pustaka

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan perbedaan/persamaan prestasi belajar Bahasa Arab siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun pelajaran 2017/2018

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait dengan perbedaan prestasi belajar Bahasa Arab antara siswa yang tinggal di asrama dan Siswa yang Tinggal di luar asrama di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2017/2018.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

- 1) Menambah wawasan bagi penulis tentang prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang tinggal di asrama dan siswa yang tinggal di luar asrama.
- 2) Mengetahui tempat tinggal yang efektif bagi hasil belajar siswa.
- 3) Memberikan gambaran tentang prestasi belajar yang baik bagi mahasiswa IAIN Purwokerto pada umumnya.
- 4) Menambah khasanah kepustakaan IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka dapat dijadikan landasan teoritik dan acuan bagi penulis dalam penelitian. Dengan demikian sehingga penulis menggunakan beberapa referensi dan skripsi yang ada hubungannya dengan skripsi penulis. Diantaranya:

Berdasarkan Skripsi yang di tulis oleh Saudara Abdul Khayat pada tahun 2016, yang berjudul "*Studi Komparasi Akhlak Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal Bersama Orangtua di SMP Ma'arif NU 02 Paguyuban Kabupaten Brebes*", mengemukakan bahwa Akhlak siswa yang tinggal di pondok pesantren berada pada tingkat baik (M=82,71), sedangkan siswa yang tinggal bersama orang tua pada tingkat cukup (M=73,10). Berdasarkan hasil hitung *mean* pada tabel penelitian, ada perbedaan yang signifikan antara akhlak siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan yang tinggal bersama orang tua.¹⁷

Berdasarkan Skripsi yang di tulis oleh Saudari Kanti Wigati pada tahun 2007, yang berjudul "*Studi Komparasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Antara Siswa yang Aktif Masuk dan Siswa yang Kurang Aktif Masuk Pada Kejar Paket C "UBAYA MUKTI" Purbalingga*", mengemukakan bahwa keaktifan masuk mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dengan yang kurang aktif masuk . Hal ini dikarenakan ada siswa yang selalu masuk (24,21 %), sering masuk (22,11%), kadang masuk (47,37%), tidak pernah masuk (6,31%) sehingga siswa tidak bisa menyimak materi secara langsung. Walaupun dapat meminjam buku catatan teman, tetapi hasilnya berbeda. Keaktifan masuk tidak mengandalkan penguasaan materi.¹⁸

¹⁷ Abdul Khayat, *Studi Komparasi Akhlak Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal Bersama Orangtua di SMP Ma'arif NU 02 Paguyuban Kabupaten Brebes*, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.2016) Skripsi.

¹⁸ Kanti Wigati, *Studi Komparasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Antara Siswa yang Aktif Masuk dan Siswa yang Kurang Aktif Masuk Pada Kejar Paket C "UBAYA MUKTI" Purbalingga*, (Purwokerto, Perpustakaan IAIN Purwokerto.2007) Skripsi.

Berdasarkan Skripsi yang di tulis oleh saudara Muhirin pada tahun 2010, yang berjudul “*Studi Komparatif Prestasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa yang Berasal dari MI dengan Siswa yang Berasal dari SD di MTs Al-Masruriyah Kec. Baturaden Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010*”, mengemukakan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Hal ini terlihat dari perbandingan rata-rata nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, dan tes standarisasi semester. Nilai rata-rata siswa yang berasal dari MI = 68,9 sedangkan nilai rata-rata siswa yang berasal dari SD = 63,45. Jadi prestasi belajar siswa yang berasal dari MI lebih baik daripada siswa yang berasal dari SD dalam pelajaran Bahasa Arab Tahun pelajaran 2009/2010.¹⁹

Dari beberapa skripsi diatas memiliki objek penelitian yang sama pada studi komparasi prestasi belajar siswa dan studi komparasi prestasi belajar bahasa Arab. Namun terdapat sedikit perbedaan dengan skripsi diatas pada variabel penelitian yaitu peneliti menekankan pada prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang tinggal di asrama dan siswa yang tinggal di luar asrama di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto.

¹⁹ Muhirin, *Studi Komparatif Prestasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa yang Berasal dari MI dengan Siswa yang Berasal dari SD di MTs Al-Masruriyah Kec. Baturaden Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010*, (Purwokerto, Perpustakaan IAIN Purwokerto.2010) Skripsi.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun penulisan skripsi ini agar lebih sistematis dan terfokus, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Secara keseluruhan pembahasan skripsi ini terbagi menjadi lima Bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Pustaka, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Landasan Teori yang meliputi prestasi Belajar bahasa Arab yang terdiri dari pengertian prestasi belajar dan Indikator Pencapaian Prestasi Belajar Bahasa Arab, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, asrama terdiri dari siswa yang tinggal di asrama dan siswa yang tinggal di luar asrama, Kerangka Berfikir, Hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : Berisi tentang Deskripsi Data Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa yang Tinggal di Asrama dan di Luar Asrama, Deskripsi Data Nilai Ketrampilan Belajar Bahasa Arab Siswa yang Tinggal di Asrama dan di Luar Asrama, Deskripsi Pembahasan.

BAB V : Penutup memuat tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang studi komparasi prestasi belajar Bahasa Arab antara siswa yang tinggal di Asrama dan Siswa yang Tinggal di Luar Asrama di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun pelajaran 2017/2018.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan jawaban dari rumusan masalah yang peneliti kemukakan sebelumnya, hasil penelitian tentang perbandingan prestasi belajar bahasa Arab siswa yang tinggal di Asrama dan di luar Asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar Bahasa Arab siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun pelajaran 2017/2018.

1. Prestasi Belajar Bahasa Arab siswa SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto yang tinggal di asrama berada pada kategori cukup ($M= 87,08$), siswa yang tinggal di luar asrama juga berada pada kategori cukup ($M=84,87$), keduanya sama dalam kategori “Cukup”.
2. Pada ketrampilan menyimak, siswa yang tinggal di Asrama berada pada kategori baik ($M=90,52$), sedangkan siswa yang tinggal di luar Asrama berada pada kategori cukup ($88,08$). Pada ketrampilan berbicara, siswa yang tinggal di Asrama berada pada kategori cukup ($M= 85,43$), sedangkan siswa yang tinggal di luar Asrama berada pada kategori kurang ($M= 80,54$). Pada ketrampilan membaca, siswa yang tinggal di asrama berada pada kategori cukup ($M= 88,08$), siswa tinggal di luar asrama juga berada pada kategori cukup ($M= 87,20$). Pada ketrampilan menulis, ketrampilan ini memiliki nilai

3. terendah dibandingkan ketrampilan yang lain siswa yang tinggal di asrama berada pada kategori kurang ($M= 81,56$), sedangkan siswa tinggal di luar asrama juga berada pada kategori sangat kurang ($M= 78,29$).
4. Siswa yang tinggal di Asrama dan di Luar Asrama sama-sama mempunyai dampak yang positif terhadap pembelajaran bahasa Arab, dikarenakan adanya tambahan pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di Asrama dan siswa yang tinggal di luar Asrama juga diwajibkan mengikuti tambahan pelajaran yang dilakukan di Asrama tersebut.

B. Saran-Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat peneliti kepada pihak manapun, berikut saran-saran yang mudah-mudahan dapat membangun yaitu:

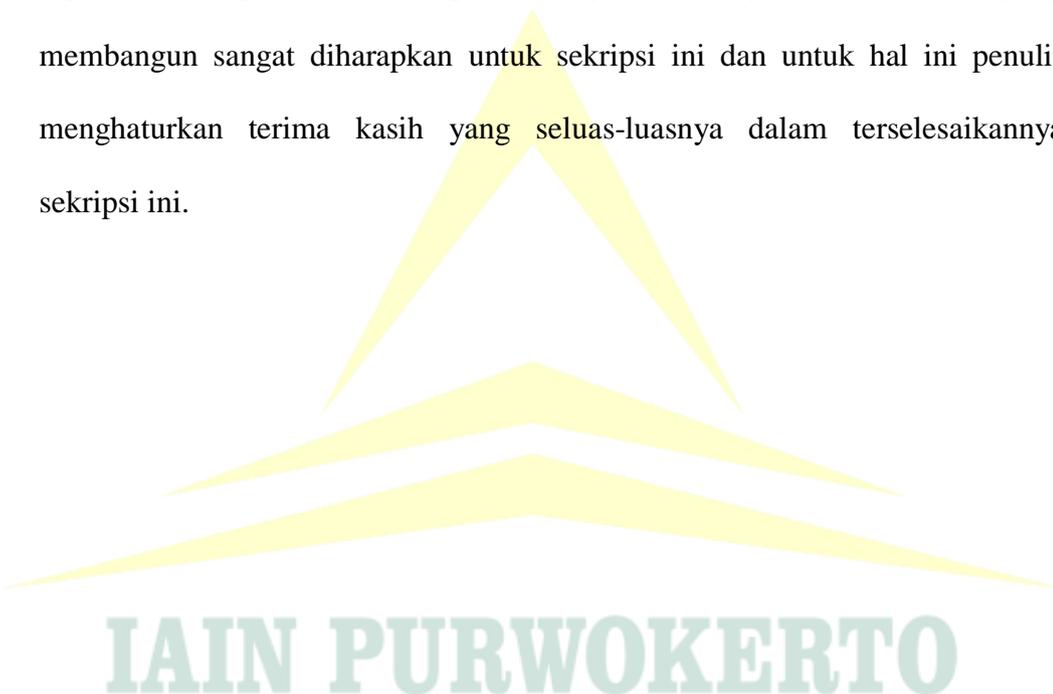
1. Kepada Sekolah

- a. Guru diharapkan mengetahui siswa yang tinggal di Asrama dan di luar Asrama pada semua pelajaran, khususnya pelajaran bahasa Arab.
- b. Kegiatan belajar mengajar khususnya pendidikan bahasa Arab lebih ditekankan tidak hanya pada penguasaan materi semata, melainkan lebih kepada pemahaman, pelafalan, percakapan dan penambahan mufrodat.. Misalkan siswa memahami dan melaksanakan muhadasah dalam percakapan sehari-hari di sekolah, baik kepada guru maupun sesama teman di sekolah.

- b. Tata tertib kedisiplinan kegiatan dan sarana prasarana yang menunjang seperti sholat berjamaah di sekolah dalam rangka meningkatkan keimanan dan kedisiplinan siswa.
 - c. Penggunaan kredit point bagi pelanggaran-pelanggaran tata tertib sekolah.
2. Kepada Orang Tua dan Asrama
- a. Ditingkatkan dalam perhatian, pengawasan dan motivasi belajar bagi anak-anaknya guna menambah prestasi belajar ke arah yang lebih baik.
 - b. Perlu ditingkatkan perhatian dan motivasi belajar antara orang tua dengan anaknya sehingga prestasi belajar ke arah yang lebih baik.
 - c. Peningkatan pembelajaran ilmu-ilmu qowaid dengan cara penambahan materi pelajaran di asrama.
3. Kepada Siswa
- a. Kesadaran akan pentingnya prestasi belajar bahasa Arab maupun prestasi pelajaran yang lain dengan jalan bersungguh-sungguh dalam belajar.
 - b. Menyadari dengan sepenuh hati bahwa Allah senantiasa mengawasi pada semua perbuatan yang dilakukan oleh manusia dan semua pasti akan mendapatkan imbalan yang sesuai dengann amal perbuatannya.

C. Penutup

Alhmdulillah, penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan ridho, rahmat dan karunia-Nya semata, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan penuh perjuangan. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyusunan kalimat, bahasa yang digunakan maupun sistematika penulisannya. Karenanya kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk skripsi ini dan untuk hal ini penulis menghaturkan terima kasih yang seluas-luasnya dalam terselesaikannya skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1993.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Darajat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1993.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012
- Djamarah, Syaiful Bahri., & Zain, Aswan . *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2014.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/asrama>, diakses 26 mei 2018, pukul 06.27
- Khayat, Abdul. "Studi Komparasi Akhlak Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal Bersama Orangtua di SMP Ma'arif NU 02 Paguyuban Kabupaten Brebes." Skripsi. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto. 2016.
- Muhirin. "Studi Komparatif Prestasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa yang Berasal dari MI dengan Siswa yang Berasal dari SD di MTs Al-Masruriyah Kec. Baturaden Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010." Skripsi. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.2010.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.

- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama. 2000.
- Rita Rahmawati. 2013. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Siswa Boarding School MAN 1 Surakarta", *Jurnal Penelitian UNS*. Vol 1, No. 2.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Sudijono. Anas. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2017.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru. 1991.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2005
- Usman. *Filsafat Pendidikan kajian Filosofis Pendidikan Nahdlatul Wathan di Lombok*. Yogyakarta : Teras. 2010.
- Wigati, Kanti. "Studi Komparasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Antara Siswa yang Aktif Masuk dan Siswa yang Kurang Aktif Masuk Pada Kejar Paket C "UBAYA MUKTI" Purbalingga." Skripsi. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto. 2007.